

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditemukan dan dirumuskan dari hasil penelitian mengenai analisis peran pola plot dalam membangun ketegangan di antaranya :

1. Film “*Vantage Point*” menceritakan sebuah aksi terorisme yang ditampilkan dalam 6 sudut pandang cerita. Terdapat 9 tokoh yang berperan membangun cerita dan memiliki keterikatan antar tokoh. 9 tokoh tersebut diceritakan menggunakan 6 plot cerita yang nantinya menjadi satu kesatuan cerita atau plot utama. Rex Brooks, Thomas Barnes, Enrique, Howard Lewis, Presiden Ashton, Javier, Suarez, Kent Taylor dan Veronica masing-masing membawa konflik tersendiri sehingga membuat cerita menjadi kompleks.
2. Film “*Vantage Point*” menggunakan pola multiplot dalam penyampaian ceritanya. Pola multiplot terbentuk dari adanya beberapa plot cerita yang menceritakan sudut pandang dari setiap tokoh yang terlibat dalam film. Plot-plot tersebut ikut membangun keutuhan cerita keseluruhan. Terdapat enam plot cerita di dalam film “*Vantage Point*”, setiap plot berpindah ke plot lainnya untuk menceritakan sudut pandang tokoh berikutnya terjadi pengulangan waktu dan peristiwa atau bisa disebut *time loop* . Pengulangan waktu (*time loop*) akan kembali setiap pukul 12.00 dimana awal cerita dimulai, namun ditampilkan menggunakan sudut pandang tokoh lainnya. Pengulangan waktu (*time loop* ) dalam film “*Vantage Point*” berfungsi untuk menampilkan secara detail apa yang sebenarnya dialami oleh para tokoh dari sudut pandang tokoh tersebut. Pengulangan waktu (*time loop* ) dalam film ini menjelaskan bahwa film “*Vantage Point*” menggunakan pola *non-linier* dilihat dari segi aspek waktu penceritaanya.
3. Ketegangan muncul akibat adanya konflik tokoh , adanya motivasi tokoh untuk menghadapi hambatan, resiko yang dihadapi tokoh untuk melalui hambatan, adanya hambatan yang berimbang sehingga menimbulkan keraguan dan rasa penasaran, *foreshadowing* atau memberi pertanda sebagai petunjuk akan

adanya konflik lebih besar, serta ketidakpastian akan akhir cerita. Ketegangan dalam film “*Vantage Point*” lebih sering muncul ketika terjadi konflik disekitar tokoh baik konflik eksternal maupun internal. Namun ketegangan tersebut memiliki tensi dramatik yang tidak terlalu tinggi. Selain dari konflik ketegangan juga muncul dari hambatan yang dihadapi para tokoh dan resiko yang akan diterima oleh para tokoh ketika berusaha menghadapi hambatan. Ketegangan yang terdapat dari awal plot pertama hingga plot kelima memiliki tensi dramatik yang rendah, hingga akhirnya pada plot terakhir yaitu plot keenam tensi ketegangan mulai meninggi. Hal ini disebabkan oleh resiko-resiko para tokoh protagonis dalam menghadapi tokoh antagonis atau para teroris. Para tokoh protagonist yang dikumpulkan penyelesaiannya di plot keenam merupakan efek dari pola multiplot yang ada di film “*Vantgae Point*” Sejumlah informasi atau kejadian-kejadian penting dalam sebuah cerita tidak dikemukakan sekaligus di awal cerita, hal ini berguna untuk membangun ketegangan dan menjadikan cerita lebih menarik. Ketegangan memang dibangun disetiap plot, tapi jika dilihat secara keseluruhan yang dibangun adalah batasan informasi cerita. Tensi dramatik lebih membangun ketegangan di masing-masing plotnya. Walaupun rasa ingin tahu lebih dominan/sering muncul tapi ketegangan dari masing-masing plot tetap terbangun.

4. Pola multiplot yang terdapat pada film “*Vantage Point*” menimbulkan batasan informasi cerita yang diberikan kepada penonton. Batasan informasi terjadi ketika berpindahan plot cerita atau ketika sudut pandang para tokoh berganti. Di akhir setiap plot cerita akan digantung atau tidak diselesaikan kelanjutan ceritanya. Penonton akan dikembalikan ke awal cerita ketika plot yang menampilkan sudut pandang setiap tokoh berakhir. Pengulangan waktu tersebut juga berperan dalam membatasi informasi kepada penonton. Batasan informasi tersebut menimbulkan efek penasaran dan rasa ingin tahu penonton akan kelanjutan cerita. Film “*Vantage Point*” yang memiliki pola multiplot dan alur *non-linier* lebih menimbulkan rasa penasaran dan rasa ingin tahu kepada penonton. Informasi dibatasi sepanjang film berlangsung dan akan dijelaskan kepada penonton di akhir cerita.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang didapat, terdapat beberapa saran untuk penulis skenario/sineas film, serta untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

1. Diharapkan dalam menciptakan cerita memperhatikan unsur-unsur naratif serta unsur dramatik agar cerita bisa menjadi lebih menarik dan bernilai. Selain dari segi cerita, plot juga harus diperhatikan karena berperan penting dalam dramatisasi suatu cerita.
2. Ketegangan sangat penting dalam cerita dan plot, tanpa adanya ketegangan maka cerita tidak memiliki makna karena ketegangan sendiri termasuk dalam unsur pembangun cerita. Intinya jika ingin membuat sebuah cerita yang menarik maka perlu diperhatikan isi cerita, alur cerita, serta bagaimana cerita itu disampaikan dalam sebuah layar film.
3. Bagi pihak yang akan melakukan penelitian mengenai cerita atau plot dalam sebuah film. Pada penelitian ini pembahasan cerita dan plot masih dibahas secara umum. Masih banyak bagian-bagian plot yang belum dibahas secara detail pada penelitian ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa lebih mengerucut agar dapat lebih terfokus penelitian selanjutnya dapat memilih salah satu unsur agar mendapatkan analisis yang lebih tajam dan mendalam serta diharapkan dapat menemukan tolak ukur yang lebih konkret agar penelitian lebih bersifat objektif. Semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan referensi atau acuan dalam melakukan analisa di penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Budiman. *Semua Bisa Menulis Skenario*. Yogyakarta: Esensi, 2015
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. *Film Art: An Introduction.*, The MCGraw Hill Companies Inc, 1996. cetakan keempat
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. *Film Art: An Introduction.*, The MCGraw Hill Companies Inc, 2004 cetakan ketujuh
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. *Film Art: An Introduction.*, The MCGraw Hill Companies Inc, 1994
- Dewojati, Cahyaningrum. *Drama Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2010
- Dyrel, Marta. *Developments in Linguistic Humor Theory*. Amsterdam: John Bejamins Publishing. Co, 2013
- Effendy, Onong Uchjana.. 2000. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Televisi Siaran, Teori dan Praktek*. Bandung : Alumni
- Eriyanto. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013
- Foster, E.M. *Aspect of The Novel*. Harmondswot: Penguin Book, 1970
- Joseph V. Macelli, *The Five C's of Cinematography*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi IKJ. 2010
- Kenny, William. *How to Analyze Fiction*. New York: Monarch Press. 1966
- Louis Gianetti, *Understanding Movies Ninth Edition*. New Jersey : Pearson, Inc., 2002
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo, 2000
- M.Bogs, Joseph. *Cara Menilai Sebuah Film*. Terjemahan: Asrul Sani. Jakarta: Yayasan Citra. 1992
- Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES 1989
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006

- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Kajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008
- Quentin Tarantino. *Microsoft Encarta 2009* [DVD]. Remond, WA: Microsoft Corporation, 2008
- Santosa, Eko. *Seni Teater*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Soemanto, Bakdi. *Jagat Teater*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2001
- Sumarwahyudi. *Filsafat Ilmu Seni*. Malang: Pustaka Kaiswaran, 2011
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Staton, Robert. *An Introduction to Fiction*. New York: Holt, Rinehart and Winston, 1965
- Tambajong, Japi. *Dasar-dasar Dramaturgi*. Bandung: Harapan Bandung, 1981
- Wahyuningtyas, Sri, dan Wijaya Heru Santosa. *Sastra: Teori dan Implementasi*. Surakarta: Yuma Pustaka. Wariatunnisa, 2011

#### Daftar Website

- <https://adlinawerdi.wordpress.com/2010/08/22/review-film-vantage-point/> diakses pada 16/08/2017 pukul 13:12
- <http://ppisb.unsyiah.ac.id/berita/identifikasi-masalah-batasan-masalah-dan-rumusan-masalah/> diakses pada 25/09/2017 pukul 14:56
- <https://donyprisma.wordpress.com/2016/02/12/definisi-klasifikasi-perpustakaan/> diakses pada 25/09/2017 pukul 15:28
- <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-film-definisi-menurut-para.html/> diakses pada 13/12/2017 pukul 04:19
- <http://artikel-pendidikan-sosial-ilmiah.blogspot.co.id/2017/07/analisis-plot-drama.html> diakses pada 5/26/2018 pukul 21:01

#### LAMPIRAN